



























dipertanyakan kevalidan data ini dengan melakukan triangulasi lain seperti sumber sehingga mendapatkan data yang valid dari berbagai metode triangulasi.

b) Triangulasi tim peneliti. Triangulasi tim adalah melakukan validasi data melalui tim atau beberapa orang yang menjadi bagian dari penelitian itu, sedangkan untuk penelitian ini peneliti melakukan triangulasi tim melalui ketua kelompok tani yang merupakan *partner* dalam penelitian ini dan beberapa rekan peneliti yang lain dari mahasiswa UINSA Surabaya yang mengikuti proses pengumpulan data. Salah satu caranya dengan melihat data atau jawaban yang mempunyai jumlah paling banyak dari beberapa anggota tim sehingga bisa menjadi indikator data itu valid. Karena tujuan ini untuk mendapatkan data yang valid dan tidak mempunyai unsur keberpihakan.

c) Triangulasi teknik-teknik. Triangulasi ini dilakukan dengan cara membandingkan data dengan tema tertentu yang diperoleh dengan teknik-teknik yang berbeda seperti pengamatan langsung (observasi), wawancara, dokumentasi. Peneliti menggunakan perbandingan dengan melakukan pengamatan melalui observasi ke Dusun Banaran Desa Depok Kecamatan Bendungan Kabupaten Trenggalek yang menjadi lokasi penelitian dengan hasil wawancara seperti melakukan wawancara kepada atau diskusi dengan petani singkong dan jagung melalui fokus grup diskusi (FGD) bentuk dari hasil ini berupa dokumen atau rekaman maupun diagram.

d) Triangulasi referensi. Triangulasi ini dilakukan dengan cara membandingkan data yang telah diperoleh dengan menggunakan beberapa teori dari beberapa referensi buku



mereka, apakah mereka selalu melakukan kegiatan bertani singkong pada dahulu ataukah ada perubahan komoditas yang mempunyai daya jual tinggi yang digunakan untuk meningkatkan taraf ekonomi mereka.

c) Analisis kalender musim (*Season calender*). Kalender musim ini digunakan untuk mengetahui mulai dari rutinitas masyarakat Dusun Banaran dari awal bulan sampai dengan akhir bulan, selain itu komoditas tanaman yang digunakan petani untuk memenuhi kebutuhannya akan diperoleh datanya dengan teknik ini. Dengan mengajak masyarakat menceritakan pada bulan apa kegiatan itu dilakukan, dan bagaimanakah intensitas kegiatan itu pada bulan-bulan tertentu.

d) Analisis *daily routin* (Kalender harian). Kalender harian ini untuk mengetahui jadwal harian masyarakat petani singkong di Desa Depok ini, mulai dari kegiatan dari bangun tidur sampai dengan akan tidur lagi. Dengan membedakan antara kegiatan kepala keluarga (ayah), ibu, dan anak. Ketika akan melakukan kegiatan pendampingan kepada masyarakat, diharapkan tidak akan mengganggu kegiatan masyarakat dalam sehari-harinya.

e) Analisis diagram alur. Diagram alur merupakan teknik untuk menggambarkan arus dan hubungan di antara semua dan pihak komoditas yang terlibat dalam suatu system. Diagram ini digunakan untuk menganalisa alur bagaimana proses pendapatan masyarakat yang telah mereka keluarkan untuk pembelian pupuk dan pestisida, sehingga akan diperoleh informasi bahwa masyarakat sedang dikuasai oleh penyedia pupuk.

f) Analisis diagram *venn*. Teknik ini digunakan untuk mengetahui relasi kuasa yang terjadi pada sektor pertanian singkong ini, bagaimana besaran pengaruh dan peran kelompok-kelompok atau lembaga sosial yang berhubungan dengan petani singkong di Desa Depok ini, khususnya pada dusun Banaran. Dengan membedakan besaran dari setiap kelompok itu, jika semakin besar maka peran yang dilakukan kelompok itu juga besar. Dan semakin dekat kelompok itu di masyarakat maka semakin membawa pengaruh kepada masyarakat.

g) Analisa pohon masalah dan harapan. Teknik analisa ini dapat melihat akar masalah dan akibat yang disebabkan oleh permasalahan yang terjadi secara komperhensif, kemudian dikerucutkan menjadi kerangka solusi yang logis berdasarkan analisis probematika tersebut. Dari data yang diperoleh pada saat pemetaan, survey belanja rumah tangga, maupun *trend and change*.

#### **G. Pihak yang Terlibat**

Proses pemberdayaan masyarakat fasilitator juga dibutuhkan *stakeholder* yang dapat mendukung keberlangsungannya. *Stakeholder* sendiri merupakan individu atau orang yang dianggap mampu memberikan peran aktif dalam upaya perubahan pada masyarakat. Selain itu juga kelompok atau lembaga (pemerintah / non pemerintahan) yang diharapkan mampu memberikan dukungan secara materi atau non materi pada program yang akan direncanakan.

Adapun pihak-pihak yang terlibat pada rencana pelaksanaan program peningkatan ekonomi petani singkong dan jagung di Dusun Banaran adalah sebagai berikut :

Tabel. 3.2

## Pihak yang Terlibat dalam Pelatihan Pembuatan Pupuk dan Pestisida

<b>Lembaga/ Kelompok</b>	<b>Karakteristik</b>	<b>Kepentingan Utama</b>	<b>Sumberdaya yang Dimiliki</b>	<b>Sumberdaya yang Dibutuhkan</b>	<b>Tindakan yang Harus Dilakukan</b>
Petani singkong dan jagung Dusun Banaran	Perkumpulan orang-orang yang melakukan kegiatan ke lahan pertanian	Partisipasi disetiap kegiatan pelatihan bersama fasilitator	Lahan pertanian singkong, hewan ternak dan keahlian bertanam	Para petani singkong dan jagung	Merencanakan agenda pertemuan, pelaksanaan pelatihan sampai dengan evaluasi.
Kelompok Wanita Tani Srikandi	Lembaga non pemerintah	Membuat agenda pelaksanaan pembelajaran pembuatan pupuk dan pestisida, serta uji coba penanaman singkong	Keahlian dalam pertanian, lahan media uji coba pembelajaran	Fasilitator dan tenaga ahli pertanian	Ikut dalam kegiatan yang telah di rencanakan untuk melakukan pelatihan
PPL Desa Depok	Lembaga Pemerintah	Memberikan pelatihan tentang pembuatan pupuk dan pestisida secara mandiri.	Tenaga ahli, pengetahuan tentang pola pertanian, jenis tanaman, dll.	Tenaga ahli lapangan	Mengadakan penyuluhan tentang pupuk dan pestisida, serta pembuatannya secara mandiri.



